

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

KELS VII (TUJUH) FASE D

A. INFORMASI UMUM

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	
Nip	
Nama Sekolah	SMP/MTs
Alokasi Waktu	12 x3 JP @40 Menit
Mapel	PPKn
Jumlah Siswa	
Fase	D
Materi Pokok	Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal
Capaian Pembelajaran	Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesiskan beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang dilangsungkan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis• Kreatif• Mandiri

KOMPETENSI AWAL

Strategi pembelajaran	Pembelajaran PPKn ini perlu menggunakan strategi yang memang relevan dengan karakteristik PPKn sekaligus sesuai dengan tumbuh kembang siswa SMP/Madrasah Tsanawiyah, khususnya Kelas VII. Untuk itu perlu dicermati lebih dahulu Profil Pelajar Pancasila, terutama yang menyangkut karakter berkebinekaan global serta bergotong royong, serta Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Di antara strategi yang diperlukan untuk pembelajaran PPKn ini adalah pemilihan pendekatan yang tepat, model serta metode yang relevan, serta media pembelajaran yang kontekstual
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar: LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 49 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Mengajak siswa menyanyi lagu daerah masing-masing ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa <i>review</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait menghargai lingkungan dan budaya lokal. ● Meminta siswa menjelaskan lingkungan fisik daerahnya hasil pengamatannya sendiri. ● Meminta siswa menjelaskan flora dan fauna di lingkungan serta daerah masing-masing dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan lingkungan sosial di daerahnya berdasar pengamatannya sendiri. ● Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh menghargai lingkungan sekitar. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa di rumah memperhatikan hal-hal

	<ul style="list-style-type: none"> • menarik di lingkungannya (fisik/flora/fauna/sosial) • Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 50 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan yel pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menuliskan hal yang menurutnya paling menarik di lingkungannya (boleh fisik, tumbuhan/hewan, atau kegiatan sosialnya). ● Meminta mendiskusikannya dengan teman sebangku. ● Meminta siswa menuliskan pilihan hal menarik di lingkungannya itu untuk dipromosikan atau dikembangkan. ● Meminta siswa menggambarkan wujud pengembangannya nanti. ● Meminta siswa bergiliran maju ke depan kelas menceritakan keinginannya untuk pengembangan lingkungan itu. ● Mengapresiasi partisipasi siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mempelajari Subbab Menghargai Budaya Lokal. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 51 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya ● dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>vel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait menghargai budaya lokal. ● Meminta siswa menjelaskan situs di daerah sekitar yang diketahuinya. ● Meminta siswa menjelaskan tradisi-tradisi di masyarakat sekitar yang diketahuinya.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menjelaskan kesenian tradisional di daerah sekitarnya. ● Meminta siswa menjelaskan permainan tradisional di daerah sekitarnya. ● Meminta siswa menjelaskan budaya di masyarakat sekitar yang hampir punah yang diketahuinya. ● Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh budaya lokal serta perubahannya. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa di rumah mempelajari permainan tradisional dan mempraktikkannya. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 52 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menyebutkan permainan tradisional yang dipilihnya, dan mencatat jumlah permainan tradisional yang dipilih siswa. ● Mengajak siswa keluar kelas, dan memintanya membentuk kelompok berdasar jenis permainan tradisional yang dipilih. ● Meminta setiap kelompok memainkan permainan tradisional pilihan masing-masing. ● Membahas sekilas permainan tradisional tersebut dan mengapresiasi para siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa mempelajari Subbab Menghargai Makanan Tradisional. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 53 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan Pemetaan Pikiran tentang menghargai makanan tradisional. ● Meminta siswa menjelaskan apa saja makanan tradisional di daerah sekitar dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan apa saja minuman tradisional di daerah sekitar dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan jajanan di daerah sekitar dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan makanan/minuman kesehatan di daerah sekitar

	<p>dan mendiskusikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menuliskan dan menyebut kedai/ warung kuliner tradisional di lingkungan sekitarnya. ● Menjelaskan keseluruhan aspek menghargai makanan tradisional. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mencari contoh-contoh makanan tradisional, cara membuatnya, (juga membawanya sedikit ke kelas pada pertemuan berikutnya bagi yang memungkinkan). ● Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 54 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menuliskan daftar makanan tradisional dan menunjukkan contohnya bila ada yang membawa. ● Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa. ● Meminta setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara memasak salah satu makanan tradisional setempat. ● Meminta setiap kelompok menentukan waktu dan tempat agar kelompok tersebut bisa memasak makanan tradisional tersebut bersama-sama. ● Mengapresiasi kerja kelompok tersebut.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat penilaian terhadap siswa
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mempelajari Subbab Menghargai Produk dan Jasa Lokal. ● Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 54 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>ye!</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menuliskan daftar makanan tradisional dan menunjukkan contohnya bila ada yang membawa. ● Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa. ● Meminta setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara memasak salah satu makanan tradisional setempat. ● Meminta setiap kelompok menentukan waktu dan tempat agar kelompok tersebut bisa memasak makanan tradisional tersebut bersama-sama. ● Mengapresiasi kerja kelompok tersebut.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat penilaian terhadap siswa
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mempelajari Subbab Menghargai Produk dan Jasa Lokal. ● Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 55 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menjelaskan ulang soal menghargai ● Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait menghargai produk dan jasa lokal. ● Meminta siswa menjelaskan soal kerajinan masyarakat dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan soal produk lokal dan mendiskusikannya ● Meminta siswa menjelaskan soal jasa lokal dan mendiskusikannya. ● Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh soal menghargai produk dan jasa lokal.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa di rumah membuat daftar produk dan jasa lokal di lingkungan/daerah sekitarnya, baik berupa kerajinan, produk, maupun layanan jasa. ● Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 56 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menuliskan daftar produk dan jasa lokal di lingkungan sekitarnya. ● Meminta siswa menuliskan produk/jasa lokal di lingkungannya yang paling menarik menurut masing- masing siswa. ● Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa, dan mendiskusikan bagaimana membantu mengembangkan produk/jasa di daerahnya.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta setiap kelompok bergiliran memaparkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. ● Menanggapi dan mengapresiasi hasil diskusi tersebut. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mempelajari Subbab Apresiasi Lingkungan dan Budaya Lokal. ● Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 57 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran soal apresiasi lingkungan dan budaya lokal. ● Meminta siswa menjelaskan soal aktif melakukan kegiatan terkait budaya dan mendiskusikannya. ● Meminta siswa menjelaskan soal aktif mengonsumsi makanan tradisional dan mendiskusikannya ● Meminta siswa menjelaskan soal aktif memakai/ menggunakan produk dan jasa lokal.

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menjelaskan soal aktif mengembangkan produk atau jasa lokal dan mendiskusikannya. • Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh apresiasi produk dan jasa lokal. • Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. • Meminta siswa di rumah mengamati lagi lingkungan dan budaya di sekitarnya, termasuk produk dan jasa lokal setempat. • Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 58 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan berdoa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif di buku masing-masing ● Meminta siswa mengisi tabel tersebut dan mendiskusikannya dengan teman sebangku. ● Meminta siswa bergiliran ke depan kelas untuk menyampaikan apa yang sudah ditulis dan didiskusikan dengan temannya. ● Menanggapi dan mengapresiasi partisipasi. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa mempelajari ulang Bab Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. ● Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

	<ul style="list-style-type: none">• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 59 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. ● Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa membaca refleksi, lalu menyampaikan pandangannya. ● Menanggapi pandangan para siswa atas refleksi tersebut. ● Meminta siswa menuliskan apa ide masing-masing untuk mengembangkan lingkungan atau budaya di daerah sekitar sekolah. ● Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa,

	<p>mendiskusikan ide-ide tersebut, dan memilih salah satu ide sebagai ide kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meminta setiap kelompok menyampaikan di depan kelas ide kelompoknya untuk pengembangan lingkungan/budaya di daerah sekitarnya. ● Meminta wakil setiap kelompok berdiskusi untuk memilih salah satu ide pengembangan lingkungan/ budaya sebagai ide bersama kelas. ● Meminta wakil dari setiap kelompok untuk bersama- sama menyusun rencana pengembangan lingkungan/ budaya untuk masa liburan mendatang. ● Mengapresiasi partisipasi siswa. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. ● Meminta siswa mempelajari materi uji kompetensi bab Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 5
PERTEMUAN 60 (1 X3JP @40 MENIT)

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.
-----------------------	---

PEMAHAMAN MATERI

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui lingkungan sekitar ● Menghargai Budaya Lokal ● Menghargai Makanan Tradisional ● Menghargai Produk dan Jasa Lokal ● Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal
----------------------	---

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. ● Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. ● Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatannya.
Pertanyaan Pemantik	Bentuklah kelompok masing-masing lima siswa. Diskusikan apa saja langkah dan tindakan nyata untuk menjaga dan menghargai budaya lokal ?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> ● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu. ● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD? ● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP? ● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini? ● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan salam dan menyapa siswa. ● Meminta seorang siswa memimpin doa. ● Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. ● Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. ● Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan Uji Kompetensi tentang menghargai lingkungan dan budaya lokal di buku PPKn Kelas VII. ● Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut. ● Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Meminta siswa mempelajari lebih dulu Bab Bekerja Sama dan Bergotong Royong. ● Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn, dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan

	<ul style="list-style-type: none">● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen

1. Refleksi

Refleksi
Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none">• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

2. Pembelajaran alternatif

Pembelajaran alternatif
Kegiatan pembelajaran sebagai percontohan tersebut di atas dikembangkan berdasarkan sejumlah asumsi. Di antara asumsi tersebut adanya keterbatasan sarana di sekolah, selain juga keterbatasan yang dimiliki oleh beberapa guru maupun peserta didik. Berbagai keterbatasan tersebut dapat menjadi kendala untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran sekaligus. Untuk pembelajaran menghargai bekerja sama dan bergotong royong dapat pula menggunakan beragam permainan membangun tim kerja, seperti permainan menyangkut kuadran karakter atau kuadran kepribadian. Model dan metode pembelajaran lain yang relevan dapat digunakan sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing.

3. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								
		1	2	3	4	12	Jumlah	Rata-rata
1	Dewa	4	3	3	2	3	39	3.25/B
2	Euis	3	4	4	4	4	46	3.8/A
3	...									
..	...									
..	...									
..	Yohanes	2	4	3	2			4	35	2.9/B

Adapun penilaian sikap secara berkala per semester dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

Penilaian Sikap Berkala

No	Nama	Nilai (A, B, C, dan D)					Catatan
		Spiri- tual	telek- tual	Fisikal Mental	Emosi Sosial	Rata- rata	
1	Dewa	A	B	B	C	B	
2	Euis	B	A	A	A	A	
3	...						
..	...						
..	...						
..	Yohanes	A	A	B	A	A	

Nilai sikap pada akhir semester = (Nilai rata-rata per pertemuan + Nilai berkala rata-rata)/2.

Penilaian Keterampilan (*Civic Skills*)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pada pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik:

No	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)						
		1	2	3	4	5	dst	Rata-rata
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas							
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis							
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi							
..							
Nilai Akhir								

Penilaian Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan, seperti yang tersebut dalam bagian uji kompetensi. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisa persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

.....,**Juli 20.....**
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SMP Kelas VII
Penulis: Zaim Uchrowi, Ruslinawati
ISBN: 978-602-244-313-1

Bab V

Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal



Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya.
2. Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya.
3. Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatnya.

Peta Konsep



Kalen Edukasi Lupatmo



Ikan-ikan berenang bebas di selokan itu. Air mengalir jernih, dan sekelilingnya juga ditata indah penuh warna-warni. Sungguh itu sebuah tempat yang menarik buat berswafoto. Itulah Kalen Edukasi Lupatmo di Desa Wukirsari, Imogiri - Yogyakarta.

Desa yang tak jauh dari kompleks makam raja-raja Jawa itu semula biasa saja. Tidak ada yang tampak istimewa di sana. Ada perkampungan dengan perumahan yang agak padat. Ada kebun-kebun, juga selokan atau saluran air buat mengairi sawah, yang dulu warga suka membuang sampah di situ.

Selokan air yang kotor itu mengganggu para warga Dusun Manggung. Maka beberapa orang muda dari tiga RT pun berkumpul. Mereka berdiskusi apa yang harus dilakukan. Apa yang ada di daerah sekitar itu harus dikembangkan, dimanfaatkan buat untuk kepentingan bersama. Setelah Agustus 2017, mereka bergerak.

“Mula-mula kami hanya membuat penyaring sampah,” kata Wawan pemuda setempat. Air selokan menjadi lebih bersih, warga pun malu membuang sampah di situ. Setelah airnya bersih, mereka terpikir untuk menebar benih ikan. Aliran air itu lalu penuh beragam ikan. Selanjutnya, lingkungan sekitar juga ditata dan dicat warna-warna.

Warga pun mulai suka berada di selokan itu. Mula-mula sekadar melihat ikan-ikan di aliran air yang jernih serta berswa foto di sana. Selanjutnya mulai belajar tentang pentingnya melestarikan alam sekitar. Selokan itupun dinamai Kalen Edukasi Lupatmo. Pengunjung dari berbagai daerah pun kini datang ke sana menikmati Kalen Edukasi tersebut.

Pusat edukasi itu terbentuk karena para pemuda Desa Wukirsari menghargai lingkungan dan budaya lokalnya. Kalau para pemuda

di setiap kampung dan daerah melakukan hal serupa, sungguh akan maju seluruh kampung dan daerah di Indonesia. Jadi, kapan kalian akan mulai mengembangkan lingkungan dan budaya di kampung atau daerah kalian masing-masing?

Sumber gambar: www.wukirsari.bantulkab.go.id/wukirsari.bantulkab (2018)

Cerita di atas merupakan salah satu contoh bagaimana pemuda mampu mengubah desanya menjadi desa yang maju. Kalian semua dapat melakukan hal serupa itu, yakni membuat lingkungan kalian menjadi lingkungan yang maju. Caranya tentu berdasarkan keadaan lingkungan kalian sendiri sesuai dengan kekayaan alam dan budaya yang ada.

Setiap daerah memiliki kelebihan masing-masing baik secara alam maupun budaya sebagai bagian dari keragaman budaya Indonesia. Semuanya menarik untuk dipelajari, dihargai, dan bahkan dikembangkan. Hal tersebut dapat kalian mulai dari mensyukuri dan menghargai segala yang ada di lingkungan terdekat sendiri, dari lingkungan fisiknya hingga tradisi, makanan, serta produk-produk dari lingkungan sekitar sendiri.

A. Mengenal Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar mencakup tiga hal, yakni lingkungan fisik, flora dan fauna, serta lingkungan sosial. Lingkungan fisik umumnya mempengaruhi jenis flora dan faunanya, atau tumbuhan dan hewan. Wilayah atau lingkungan tertentu akan dihuni oleh flora dan fauna, tertentu pula.

Lingkungan fisik juga dapat mempengaruhi perilaku masyarakatnya. Masyarakat di suatu wilayah dapat memiliki budaya dan perilaku yang berbeda dengan masyarakat di daerah lain karena lingkungan fisiknya berbeda. Masyarakat dengan budaya dan perilaku masing-masing itulah lingkungan sosial yang juga perlu diperhatikan.



Gambar 5.1 Salah satu lingkungan yang padat penduduknya

Sumber: [www.finance.detik.com/Grandyos Zafna](http://www.finance.detik.com/Grandyos%20Zafna) (2020)

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik yang mudah diperhatikan adalah menyangkut kawasan pesisir atau daratan. Daerah pesisir adalah yang dekat dengan laut. Biasanya berupa daerah datar dengan tanah berpasir. Sedangkan wilayah daratan yang dimaksudkan adalah daerah yang agak jauh dari laut.

Daratan dapat berupa dataran rendah maupun dataran tinggi atau pegunungan. Di pegunungan, wilayahnya juga dapat berupa gunung dan lembah yang landai. Namun dapat juga berupa tebing-tebing yang terjal. Di beberapa daerah, seperti di Ternate, pesisirnya langsung bersambung dengan gunung yang tinggi.

Coba perhatikan, tempat tinggal kalian di lingkungan fisik yang mana? Apa yang paling menarik dari lingkungan tersebut? Sungai atau aliran air juga merupakan bagian dari lingkungan fisik. Ada yang berupa sungai berbatu-batu, ada juga yang berupa sungai atau saluran air yang tenang. Sebagian daerah malah punya mata air dan air terjun.

Kadang juga ada hal khusus lain yang menarik. Seperti jenis batu-batuannya. Ada daerah yang memiliki batu besar yang berbentuk tertentu. Seperti di Belitong, Provinsi Bangka Belitung serta di Natuna, Kepulauan Riau terdapat batu-batu besar di pantai yang menarik perhatian.

Di Purwodadi, Jawa Tengah, ada tempat lumpur panas yang meletup terus-menerus. Ada daerah yang juga punya tempat api muncul dari tanah, seperti di Pamekasan, Madura maupun Sungai Siring, Samarinda. Tentu ada hal cukup menarik di sekitar daerah kalian masing-masing yang layak disyukuri untuk dikembangkan.



Gambar 5.2 Gunung Bromo, lingkungan fisik masyarakat Tengger
Sumber: www.pixabay.com/IqbalNuril (2019)

2. Flora dan Fauna

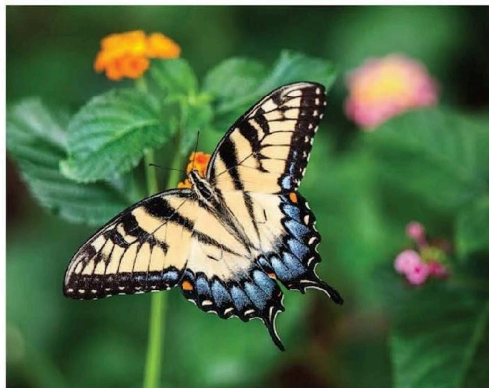
Perhatikan juga jenis-jenis tumbuhan dan hewan di sekitar daerahmu? Adakah yang menarik untuk diperhatikan. Ada daerah yang dekat dengan hutan, dengan perkebunan, dengan sawah, atau taman. Apa pohon-pohon yang paling banyak di sana? Adakah jenis pohon tertentu yang menarik diperhatikan?

Di pantai selatan Jogja, daun-daun pohon cemara laut membentuk lorong semacam gua. Daerah itu lalu dikenal sebagai gua cemara. Ada daerah yang memiliki pohon beringin putih. Beringin dalam bahasa Jawa adalah *wringin*. Maka daerah itu disebut Wringin Putih. Tentu ada yang unik di setiap daerah.

Jenis bunga di berbagai daerah bisa berbeda-beda. Ada daerah yang banyak bunga flamboyannya. Ada daerah yang subur saat ditanami bunga bougenvil. Ada desa yang mengembangkan kebun mawar. Setiap jenis bunga itu dapat memberi keunikan pada masing-masing daerah.

Jenis-jenis hewan juga dapat menjadi ciri suatu daerah. Ikan bilis misalnya, hanya dikenal di beberapa tempat saja seperti di Danau Singkarak, Sumatra Barat. Ikan pesut menjadi ciri khas Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Jalak putih ada di Bali. Lalu, di beberapa tempat ada serangga khas. Daerah Bantimurung Sulawesi Selatan terkenal dengan kupu-kupunya.

Bukan hanya hewan langka yang perlu diperhatikan. Hewan yang dianggap biasa saja juga dapat menjadi keunikan daerah sekitar. Kerbau mungkin dianggap ternak biasa saja di suatu desa. Namun kegiatan naik kerbau atau memandikan kerbau di sungai dapat menjadi kegiatan menarik buat warga lainnya. Melestarikan flora dan fauna khas masing-masing akan meningkatkan daya tarik lingkungan kalian masing-masing.



Gambar 5.3 Kupu-kupu. Salah satu fauna yang menjadi daya tarik
Sumber: www.pixabay.com/Smarko (2016)

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya. Ada masyarakat yang kuat mengikuti adat tertentu serta memiliki tokoh yang kuat pula. Ada masyarakat yang tidak menganut adat khusus. Kegiatan bersama masyarakat yang ini bukan berupa adat melainkan kegiatan bersama lainnya.

Lingkungan tempat tinggal antardaerah juga dapat berbeda. Perhatikan lebih cermat, apa yang beda dengan lingkungan tempat tinggal kalian dengan lingkungan di daerah lainnya? Sekarang banyak kampung dan desa mengembangkan keunikan masing-masing. Ada kampung warna-warni, kampung lampion, dan lain-lainnya.

Ada juga hal khusus yang terkait dengan kegiatan warganya. Misalnya kampung hidroponik karena banyak warga di situ banyak yang menanam sayur secara hidroponik. Atau kampung lele karena banyak warganya yang beternak ikan lele. Di kampung batik tentu banyak warganya mengembangkan usaha batik.

Tempat yang menjadi kegiatan bersama masyarakat juga beragam. Sebagian di lapangan pemukiman, ada yang di taman-taman, di balai pertemuan warga, bahkan juga di rumah ibadah. Masing-masing dapat dibuat indah hingga menyenangkan semua warga yang beraktivitas. Bagaimana di tempat tinggal kalian masing-masing?

Siswa Aktif

1. Perhatikan apa hal penting atau menarik di sekitar daerah tempat tinggal kalian masing-masing? Baik dalam hal lingkungan fisik, flora atau fauna, maupun lingkungan sosialnya. Tuliskan dengan lengkap, dan diskusikan dengan teman sebangkumu apa menarik di lingkungan kalian masing-masing! Seperti taman, kebun, sumber air, tumbuhan, atau juga binatang yang unik, maupun tradisi-tradisi sosial di daerah kalian.
2. Menurut kalian, apa yang perlu dan menarik untuk dikembangkan di daerah tempat tinggal kalian masing-masing. Cobalah buatlah coretan gambarnya. Lalu secara bergiliran maju ke depan kelas, menjelaskan gambar itu pada teman-teman.

B. Menghargai Budaya Lokal

Setelah mengamati lingkungan masing-masing, termasuk tempat-tempat pentingnya, saatnya memperhatikan budaya lokal. Seperti kalian tahu, budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke sangat beragam. Begitu pula budaya di daerah masing-masing yang juga dapat disebut sebagai budaya lokal.

Wilayah yang disebut lokal dimulai dari lingkungan terdekat, yakni dari pemukiman sendiri. Selanjutnya cakupannya dapat diperluas hingga desa atau kelurahan, kecamatan, hingga kabupaten atau kota. Perhatikan apa ragam budaya di daerah sendiri itu agar dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Yang disebut sebagai budaya lokal ini antara lain mencakup situs lokal, tradisi lokal, kesenian tradisional yang ada di daerah masing-masing, hingga permainan tradisional. Hal-hal ini juga menjadi bagian dari kekayaan Indonesia yang berperan buat mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang adil makmur.



Gambar 5.4 Kelereng dan congklak. Contoh permainan tradisional
Sumber: www.brainly.com/brainly (2019), www.sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/sahabatkeluarga.kemdikbud (2017)

1. Situs Lokal

Setiap daerah memiliki situs masing-masing. Ada daerah yang memiliki banyak situs yang mudah ditandai. Ada daerah dengan situs yang sedikit dan sulit dikenali. Situs yang dimaksudkan di sini adalah tempat yang memiliki nilai sejarah atau riwayat tertentu.

Salah satu bentuk situs yang penting dicermati adalah situs sejarah. Situs sejarah ini merupakan karya peninggalan orang zaman dulu yang ada di daerah kalian masing-masing. Contoh yang paling mudah dalam situs sejarah adalah candi.

Situs sejarah itu juga bisa berupa batu-batu tertentu, seperti batu bertulis, undakan batu kuno, dan sebagainya. Masjid atau gereja tua juga merupakan situs sejarah. Begitu juga makam tokoh masa lalu, rumah lama, bahkan sumur lama sekalipun.

Tempat yang dikaitkan dengan legenda juga merupakan situs yang perlu dihargai. Seperti di pantai Sumatra Barat terdapat batu cadas berbentuk seperti laki-laki yang sedang bersujud. Batu itu dikaitkan dengan legenda Malin Kundang, anak yang dikutuk jadi batu karena durhaka terhadap ibu. Situs seperti ini tentu perlu dipelihara sebaik-baiknya.

2. Tradisi Lokal

Yang dimaksud tradisi lokal di sini adalah tradisi atau kebiasaan-kebiasaan yang terkait dengan siklus kehidupan maupun kegiatan bersama masyarakat. Di antara tradisi itu antara lain menyangkut kelahiran bayi, khitanan atau tradisi menyambut akil balig, tradisi dalam pernikahan, hingga tradisi terkait kematian.

Selain itu ada tradisi terkait dengan kegiatan bersama masyarakat. Seperti syukuran untuk panen maupun penangkapan ikan di laut. Tradisi mendirikan rumah, hingga tradisi menyambut hari-hari besar keagamaan masing-masing. *Yasinan*, misalnya, termasuk dalam tradisi lokal.

Tentu ada tradisi yang berubah di masyarakat seperti dalam membuat rumah. Dahulu di beberapa daerah, warga tolong menolong secara sukarela untuk membuat rumah. Tidak ada orang yang dibayar dalam membuat rumah. Pemilik rumah hanya menyediakan makanan dan minuman bagi semua orang.

Budaya bergotong royong membuat rumah tersebut sekarang telah berkurang. Sebagian besar rumah dibuat oleh pekerja yang dibayar. Perubahan budaya seperti itu banyak terjadi dan perlu diperhatikan. Para sesepuh atau orang tua di kampung atau daerah masing-masing akan dapat mengisahkan tradisi serta budaya apa saja yang sudah berubah.

3. Kesenian Tradisional

Setiap daerah memiliki kesenian tradisionalnya masing-masing. Di antaranya adalah musik serta tarian tradisional. Di daerah Jawa Tengah antara lain seni *mocopatan*. Itu jenis kesenian yang sangat tradisional. Ada juga pop tradisional seperti lagu-lagu campursari.

Beberapa daerah juga mengenal seni bercerita. Di kampung-kampung di Aceh ada seni hikayat, di daerah-daerah Kalimantan dikenal seni lamut. Lalu ada seni pentas seperti yang berupa wayang, juga ludruk di desa-desa Jawa Timur. Kenali dengan baik apa saja kesenian tradisional apa saja yang ada di daerah kalian masing-masing.

Banyak anak-anak muda yang lebih suka memainkan kesenian modern seperti musik pop, dan melupakan kesenian tradisional. Hal tersebut juga



Gambar 5.5 Reog, kesenian tradisional daerah Ponorogo
Sumber: [www.nusadaily.com/Fikri Yusuf](http://www.nusadaily.com/Fikri%20Yusuf) (2019)

bagian dari perubahan budaya yang terjadi di masyarakat. Memainkan kesenian modern tentu baik, tetapi dengan tidak mengabaikan kesenian tradisional.

4. Permainan Tradisional

Yang juga sangat penting diperhatikan adalah permainan tradisional. Congklak, engklek, egrang, gasing, petak umpet, hingga layangan adalah sebagian dari permainan tradisional. Apa yang masih kalian dapat mainkan dari permainan tradisional itu?

Di beberapa daerah, permainan tradisional yang sudah terlupakan mulai dihidupkan kembali. Ada kelompok-kelompok permainan yang dibentuk lagi. Hal ini penting dilakukan untuk menguatkan rasa cinta pada bangsa.

Sebagian besar anak-anak di daerah kalian mungkin lebih banyak memainkan permainan umum seperti *game* pada telepon genggam atau perangkat elektronik lain. Mereka tidak dapat memainkan permainan tradisional karena banyak permainan tradisional yang terlupakan. Keadaan seperti itu tentu perlu diatasi dengan menghidupkan kembali permainan tradisional dengan membuat perubahan hingga lebih menarik.

Siswa Aktif

Cari apa saja permainan tradisional di daerah kalian masing-masing. Apa saja nama jenis permainannya. Ayo mainkan secara bergantian, baik di kelas maupun di halaman sekolah.

C. Menghargai Makanan Tradisional

Hal yang juga penting kalian perhatikan adalah makanan tradisional. Apa makanan tradisional di lingkungan kalian masing-masing? Makanan tradisional itu dapat menjadi ciri khas yang membuat daerah kalian lebih dihargai warga lainnya. Semua itu berawal dari penghargaan kalian atas makanan tradisional tersebut.

Makanan tradisional memiliki nilai lebih dibanding makanan umum yang terkenal. Makanan tradisional mewakili kearifan lokal dari masing-masing masyarakat. Makanan tradisional diolah khusus oleh suatu masyarakat berdasarkan resep khusus yang turun temurun.

Seringkali makanan tradisional kurang dihargai masyarakatnya sendiri karena sudah terlalu terbiasa. Sehingga dianggap sebagai makanan biasa saja. Padahal para ahli makanan atau ahli kuliner dunia justru menghargai makanan

tradisional karena khas. Kekhasan makanan itu merupakan kekayaan budaya daerah-daerah di Indonesia.

1. Ragam Makanan Tradisional

Ragam makanan tradisional mencakup makanan pokok, olahan daging, hingga olahan sayuran. Makanan tradisional untuk makanan pokok umumnya berbasis pada beras, jagung, ketela, ubi, dan sagu.

Makanan tradisional berbasis beras sangat banyak. Seperti nasi krawu, nasi megono, nasi kuning, nasi uduk, dan lain-lain. Biasanya juga ditambahi lauknya serta sambal yang khas di masing-masing daerah. Seperti sambal matah, sambal oncom, sambal roa dan masih banyak lainnya.

Beberapa makanan tradisional berbahan jagung, seperti sego jagung serta grontol. Dari ketela ada makanan tiwul yang sangat awet sebagaimana sagu bakar. Dari bahan sagu juga hadir makanan papeda yang ada di sekitar kepulauan Maluku dan Papua. Ubi juga jadi bahan makanan pokok penting. Ada Ubi Papua, Ubi Kawi, hingga Ubi Cilembu yang dapat diolah menjadi makanan daerah masing-masing.



Gambar 5.6 Bubur Manado dari Sulawesi serta Papeda dari Maluku & Papua
Sumber: www.tribunnewswiki.com/tribunnewswiki (2019), www.merdeka.com/merdeka (2020)

Olahan daging sebagai makanan tradisional juga bermacam-macam. Yang berkuah antara lain adalah beragam jenis soto, gulai, serta sop. Lalu ada juga rawon, kuah asam, kuwah pliek dan lain-lain. Olahan daging lain adalah beragam sate, rendang, pindang, hingga beraneka ayam dan ikan goreng maupun bakar.

Olahan sayur ada yang berupa gado-gado, pecel, gudeg, plecing, gulai paku, pucuk ubi, botok, trancam, dan lain-lain. Sayur asam, sayur bening, serta sayur lodeh juga merupakan sebagian dari masakan tradisional berbasis sayuran. Masyarakat dunia sangat menghargai masakan berbasis sayuran atau vegetarian. Sejak dulu Indonesia kaya dengan masakan vegetarian.

2. Ragam Minuman Tradisional

Masing-masing daerah juga memiliki minuman tradisionalnya masing-masing selain teh dan kopi sebagai minuman sehari-hari masyarakat. Banyak minuman tradisional yang juga berfungsi sebagai penghangat badan seperti saraba, bandrek, jahe, dan sekoteng.

Air guraka, teh talua, wedang uwuh, wedang secang, bir pletok, maupun lahan adalah sebagian dari jenis minuman tradisional lainnya. Lalu ada minuman es cendol, es cincau, es doger, hingga es selendang mayang. Tentu masih banyak minuman tradisional lainnya

3. Ragam Jajanan

Jajanan tradisional di Indonesia banyak yang menggunakan tepung beras serta tepung ketan. Di antaranya adalah serabi, kue putu, kue lapis, talam, klepon, onde-onde, dan sebagainya. Bahan kelapa serta gula merah banyak dipakai untuk jajanan tradisional kita. Ketan juga banyak dipakai untuk bahan jajanan. Ada lemang, lepat, wajik, lemper, hingga ketan-mangga.

Pisang juga merupakan bahan yang banyak dipakai untuk jajanan tradisional. Ada yang sekadar dibakar, atau digoreng, hingga diolah sebagai kue seperti nogosari dan pisang hijau. Dari ketela, ada getuk hingga lemet, dari tepung sagu ada bagea dan kue kenari, sedangkan dari buah-buahan dibuat berbagai macam kue dodol. Itu semua contoh jajanan tradisional Indonesia.



Gambar 5.7 Contoh jajanan tradisional
Sumber: www.mandrivaonline.com/mandrivaonline (2016)

4. Ragam Makanan/Minuman Kesehatan

Selain makanan tradisional, minuman tradisional, serta jajanan, kearifan lokal lain yang perlu diperhatikan adalah obat tradisional yang umumnya juga berupa makanan dan minuman. Yang menonjol adalah obat-obatan herbal yang dijadikan jamu oleh masyarakat berbagai daerah.

Berbagai jamu di tanah air banyak menggunakan tanaman empon-empon seperti jahe, kencur, temulawak, hingga sereh. Kayu putih, sirih, pinang, mahkota dewa, kelor, kapulaga, kayu manis, jinten adalah sebagian dari bahan herbal buat obat serta penguat kesehatan.

Siswa Aktif

1. Buatlah daftar, apa saja makanan tradisional yang ada di kampung atau daerah kalian masing-masing dan uraikan sejas-jelasnya makanan tersebut?
2. Bentuklah kelompok yang terdiri atas masing-masing sekitar lima siswa. Pilihlah salah satu jenis makanan tradisional yang kalian kenal. Diskusikan bagaimana membuat makanan tersebut. Selanjutnya, pilihlah waktu tertentu di masing-masing kelompok untuk bersama-sama membuat makanan tradisional tersebut.

D. Menghargai Produk dan Jasa Lokal

Kalian tentu sudah menandai, apa saja makanan tradisional di daerah kalian masing-masing. Juga sudah tahu, kedai atau warung mana saja yang menyediakan makanan tradisional tersebut. Tentu saja tak hanya soal makanan tradisional, kalian perlu juga mengenal produk serta jasa lokal di daerah masing-masing.

Semakin banyak produk serta jasa lokal di sekitar tempat tinggal kalian masing-masing akan membuat daerah kalian semakin maju. Produk lokal dapat berupa produk kerajinan masyarakat serta barang-barang lainnya. Sedangkan jasa lokal adalah layanan apapun yang ada di sekitar tempat tinggal masing-masing.

1. Kerajinan Masyarakat

Kerajinan masyarakat merupakan bentuk produk lokal. Umumnya produk kerajinan menyesuaikan dengan budaya masing-masing daerah, seperti ukiran Toraja serta patung Asmat. Kerajinan tersebut kebanyakan sebagai hiasan rumah, baik untuk dipasang di dinding maupun diletakkan di meja atau bufet.

Beberapa kerajinan berupa alat-alat rumah tangga, dan menjadi berharga karena keunikannya. Centong nasi dari batok kelapa, alas piring dari rotan, warna-warni tikar pandan, tas noken Papua, kerai bambu peneduh dari sinar matahari, dan sebagainya.

Kerajinan tekstil juga menyebar di berbagai tempat. Di setiap daerah di Indonesia hampir selalu memiliki tekstil yang khas. Seperti batik di Jawa, tenun Sumba, songket Palembang, sutra Bugis. Masih sangat banyak kerajinan kain di Indonesia.



Gambar 5.8 Noken, kerajinan warga Papua
Sumber: www.localguidesconnect.com/Dkosasih (2019)

Produk kerajinan Indonesia tidak hanya beredar di dalam negeri. Di luar negeri, kerajinan-kerajinan Indonesia juga sangat digemari oleh para pengoleksi kerajinan. Siapa tahu, di antara kerajinan yang dikoleksi orang-orang asing pun ternyata berasal dari daerah kalian.

2. Produk Lokal

Produk lokal mungkin saja banyak terdapat di daerah kalian masing-masing. Seperti produk yang berupa sandang atau pakaian, baik yang terkait dengan kerajinan tradisional maupun produk modern. Beragam jenis pakaian, baik untuk laki-laki, perempuan, maupun anak-anak, yang diproduksi di sekitar tempat tinggal masing-masing dapat disebut produk lokal.

Produk lokal lain yang juga disandang adalah sepatu, sabuk, topi, dompet, hingga tas. Beberapa produk memiliki model dan kualitas yang sangat bagus, hingga dapat bersaing dengan produk-produk internasional yang mahal. Beberapa produk memiliki pasar di berbagai negara. Apalagi setelah ada sistem pemasaran secara daring. Bukan tidak mungkin produk tersebut juga berasal dari daerah kalian.

Produk lokal yang juga menonjol adalah mebel. Meja, kursi, lemari, cermin, hingga jendela dan pintu khas Indonesia sangat digemari oleh para pengoleksi di berbagai negara besar di dunia. Hampir di semua negara maju terdapat orang-orang yang mengoleksi produk Indonesia, termasuk yang berupa mebel.

3. Jasa Lokal

Yang juga perlu diperhatikan di masing-masing daerah adalah penyedia jasa lokal. Tidak sedikit warga yang melayani jasa untuk masyarakat sekitarnya seperti jasa rias, jasa fotografi dan video, penjahit, potong rambut, memasak, cuci dan setrika, pertukangan, jasa arsitektur, hingga jasa untuk memijat.

Ada juga jasa yang sangat khusus, di antaranya adalah jasa penitipan hewan peliharaan, jasa konsultasi keluarga, jasa konsultasi talenta dan pengembangan cita-cita, bahkan jasa pengelola pesta pernikahan. Jasa membuat akuarium pun ada di Indonesia dan telah menjadi juara di berbagai perlombaan kelas dunia.



Gambar 5.9 Layanan jasa warga lokal

Sumber: [www.ekonomi.bisnis.com/Ari Bowo Sucipto](http://www.ekonomi.bisnis.com/Ari-Bowo-Sucipto) (2019), [www.antarafoto.com/Aloysius Jarot Nugroho](http://www.antarafoto.com/Aloysius-Jarot-Nugroho) (2018)

Siswa Aktif

1. Coba didaftar, produk dan jasa lokal apa saja yang ada di kampung atau desa kalian masing-masing. Catat seluruhnya, baik berupa kerajinan, produk, maupun jasa lokal!
2. Selanjutnya, produk atau jasa lokal apa yang paling menarik di daerah kalian masing-masing? Tuliskan selengkap-lengkapny apa yang membuatnya menarik!

E. Apresiasi Lingkungan dan Budaya Lokal

Lingkungan sekitar dan budaya lokal memiliki daya tarik luar biasa bila kalian cermati. Karena itu, lingkungan dan budaya lokal perlu diapresiasi atau dihargai sebaik-baiknya. Hanya masyarakat yang sungguh-sungguh menghargai lingkungan dan budayanya sendiri yang akan dapat menjadi masyarakat maju.

Bentuk apresiasi terhadap lingkungan sekitar dan budaya lokal bermacam-macam. Di antaranya adalah ikut aktif melakukan atau menjalani praktik-praktik budaya. Selain itu juga mengkonsumsi makanan tradisional serta menggunakan produk dan jasa lokal. Setelah itu tentu ikut merawat dan mengembangkannya agar lebih baik lagi.

1. Aktif Melakukan

Seperti disebutkan di atas, setiap kampung, desa, atau kelurahan memiliki kesenian lokal masing-masing. Terutama seni tradisional. Untuk mengapresiasi atau menghargai produk dan jasa lokal, kalian tentu perlu aktif berpartisipasi ikut berkesenian tersebut. Bersama dengan itu, yang juga perlu dilakukan adalah permainan tradisional.



Gambar 5.10 Belajar silat, melestarikan budaya
Sumber: [www.pikiran-rakyat.com/Retno Heriyanto](http://www.pikiran-rakyat.com/Retno%20Heriyanto) (2019)

Selain itu, di setiap daerah juga selalu ada tradisi yang dijalankan. Baik tradisi terkait dengan keluarga seperti kelahiran, pernikahan, hingga kematian, baik tradisi masyarakat atau upacara adat. Aktif berpartisipasi di acara demikian merupakan salah satu bentuk mengapresiasi lingkungan dan budaya lokal.

2. Aktif Mengonsumsi

Aktif mengonsumsi makanan tradisional juga merupakan bagian dari mengapresiasi lingkungan dan budaya lokal. Semakin aktif mengonsumsi makanan tradisional, semakin tinggi pula apresiasi kalian pada makanan tradisional.

Makanan tradisional dari beberapa negara bisa terkenal di negara-negara lain, termasuk Indonesia. Hal tersebut dimulai dari kesungguhan bangsanya untuk mengonsumsi makanan tradisional masing-masing. Banyaknya konsumen di lingkungan sendiri akan mendorong peningkatan produksinya, baik dalam jumlah maupun kualitas.

Pernah disebutkan bahwa jeruk di suatu daerah rasanya masam. Namun pemimpin daerah tersebut mengajak semua warganya untuk mengonsumsi jenis jeruk itu. Serta meminta warganya untuk tidak mengonsumsi jeruk dari daerah lain. Pada akhirnya banyak orang mengonsumsinya, para petani pun

berusaha keras untuk meningkatkan kualitas jeruknya, hingga pada akhirnya jeruk dari daerah setempat menjadi enak.

3. Aktif Menggunakan

Bentuk apresiasi lainnya adalah dengan aktif menggunakan. Yakni menggunakan produk dan jasa dari lingkungannya sendiri. Dengan aktif menggunakannya, kalian menghargai para pembuat produk dan penyedia jasa yang menjadi tetangga kalian masing-masing.

Serupa kisah jeruk di atas, maka makin banyak yang menggunakan suatu produk atau jasa, akan makin mendorong peningkatan kualitas produk dan jasa lokal. Hal itu akan membuat masyarakat setempat menjadi lebih maju secara bersama-sama.

4. Aktif Mengembangkan

Selain aktif melakukan, mengonsumsi, dan menggunakan, yang juga diperlukan untuk mengapresiasi lingkungan dan budaya lokal adalah aktif mengembangkan. Yakni ikut menata lingkungan sekitar agar lebih baik, berpartisipasi mengembangkan budaya lokal, hingga ikut meningkatkan mutu makanan tradisional serta produk dan jasa lokal.

Hal itu dapat kalian lakukan sendiri. Antara lain dengan ikut memberi usulan agar kondisi lingkungan ditata lebih baik. Juga agar tradisi dan budaya dijaga dan dikembangkan. Lalu makanan tradisional diolah dan dikemas lebih baik, dan produk serta jasa lokal juga ditingkatkan kualitasnya.

Selain itu, pengembangan juga dapat dilakukan melalui kelompok. Seperti melalui keluarga masing-masing, maupun kelompok teman-teman sekolah atau masyarakat. Semua perlu berupaya membantu agar lingkungan sekitar dan budaya lokal menjadi lebih baik dari waktu ke waktu, termasuk makanan tradisional serta produk dan jasa lokalnya.

Apresiasi Budaya Lokal

Aktif Melakukan	Aktif Mengonsumsi	Aktif Menggunakan	Aktif Mengembangkan
Menari/bermusik	Makan jajanan tradisional	Pakai sepatu lokal/baju	Menata/merangkai hiasan
			

Gambar 5.11 Apresiasi budaya lokal

Sumber: [www.bisniswisata.co.id/Seputar Jawa Tengah](http://www.bisniswisata.co.id/Seputar%20Jawa%20Tengah) (2017), www.mandrivaonline.com/mandrivaonline (2016), www.gesuri.id/gesuri (2018), www.jawapos.com/jawapos (2020)

Siswa Aktif

Bentuklah kelompok yang terdiri atas sekitar lima orang siswa. Masing-masing agar menuliskan lebih dulu apa yang ingin kalian lakukan, konsumsi, gunakan, dan kembangkan dari lingkungan daerah tempat tinggal masing-masing?

NO	JENIS KEGIATAN	KESENIAN ATAU TRADISI/MAKANAN/PRODUK DAN JASA
1	Lakukan	
2	Konsumsi	
3	Gunakan	
4	Kembangkan	

Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing. Dan mintalah pendapat teman-teman soal keinginan atau rencanamu.

Ringkasan Materi

- 1 Mengenal fisik, flora dan fauna, serta kehidupan sosial di daerah sendiri perlu dilakukan. Apa yang menarik untuk dikembangkan dan dilestarikan?
- 2 Sudahkah kita menghargai budaya lokal? Apa saja situs serta tradisi lokal serta kesenian maupun permainan tradisional yang ada di sekitar kita?
- 3 Mementingkan makanan tradisional dalam kehidupan sehari-hari perlu dilakukan, seperti makanan, minuman, jajanan, juga penguat kesehatan.
- 4 Berdisiplin untuk selalu menggunakan produk dan jasa lokal termasuk kerajinan masyarakat akan memajukan daerah kita masing-masing.
- 5 Aktif melakukan, mengonsumsi, menggunakan, dan mengembangkan merupakan langkah nyata mengapresiasi lingkungan dan budaya lokal.

Refleksi

Mencintai Indonesia perlu dimulai dari mencintai lingkungan dan budaya sekitar masing-masing. Untuk itu, setiap orang perlu mengenal dengan baik lingkungan sekitar daerah tempat tinggal masing-masing. Selalu ada yang menarik di lingkungan sekitar, entah secara fisik, ragam tumbuhan dan hewannya, maupun lingkungan sosialnya.

Tradisi dan adat budaya masing-masing daerah selalu menarik untuk dicermati. Begitu juga makanan tradisional termasuk jajanan dan minuman kesehatan. Selain itu, produk serta jasa lokal juga perlu dipentingkan seperti kerajinan, berbagai produk, hingga bermacam-macam jasa warga.

Sudahkah kalian menghargai lingkungan sekitar seperti para remaja yang mengembangkan Kalen Edukasi Lapatmo di Yogya itu? Apakah kalian menyukai mengonsumsi makanan tradisional lebih dari makanan asing? *(Tidak pernah/ jarang/kadang-kadang/sering/selalu)*

Tautan Pengayaan

Untuk pengayaan pembelajaran menghargai lingkungan dan budaya lokal ini silakan pindai tautan berikut:



Produk Indonesia diborong di pameran di Tingkok
(Ismail Fahmi)
<https://www.youtube.com/watch?v=rlvRSk73GY8>



Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri (Humas
Pemkot Kediri)
<https://www.youtube.com/watch?v=N0S0Ei1BhXM>

Uji Kompetensi

1. Vera tinggal di perkampungan yang padat di kota, sedangkan Dian tinggal di pedesaan. Jalan di daerah tempat tinggal Vera berupa gang-gang sempit, dengan selokan yang berair kotor kehitaman dan banyak sampah. Sedangkan di daerah Dian banyak kebun yang kurang terurus dengan jalanan tanah berbatu. Apa yang kalian sarankan untuk mengembangkan lingkungan tempat tinggal Vera dan Dian?
2. Banyak remaja saat ini yang gemar makanan kekinian seperti *fried chicken*, *burger*, hingga minuman *bubble* dan sebagainya yang dijual oleh resto-resto modern bermerek asing, dan merasa malu membeli makanan tradisional. Padahal para ahli kuliner dunia menyebut makanan kekinian itu *junk food* yang tidak sehat atau 'makanan tidak sehat/kurang nutrisi'. Mereka sangat menghargai makanan tradisional karena masing-masing sangat khas.

Menurut kalian, mengapa banyak remaja menyukai makanan tidak sehat tersebut? Sikap kalian sendiri bagaimana terhadap makanan tradisional yang dihargai para ahli kuliner dunia?
3. Refa berasal dari keluarga mampu. Teman-temannya juga banyak dari keluarga kaya. Untuk sepatu, baju, dan semua yang dipakai Refa dan kawan-kawannya harus serba mahal dan buatan luar negeri. Mereka berpendapat kalau barang mahal dan buatan luar negeri pasti bagus, maka mereka tidak mau membeli produk dalam negeri apalagi yang diproduksi dekat tempat tinggalnya sendiri. Bagaimana sikap kalian terhadap Refa dan kawan-kawannya itu?